



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs
GUPPI MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)
dalam Bidang Ilmu Tadris / Pendidikan Matematika*

OLEH

NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs
GUPPI MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)
dalam Bidang Ilmu Tadris / Pendidikan Matematika*

OLEH

NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs
GUPPI MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan matematika*

OLEH

NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M. Pd
NIP. 19641013 199103 1 003


Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Judul : Skripsi
a.n NUR HIDAYAH
Jumlah Salinan : 7 Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Juni 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NUR HIDAYAH yang berjudul: Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII Siswa Mts Guppi Malintang, kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M. Pd
NIP: 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Almira Amir, M. Si
NIP: 19730902 200801 2 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 12 330 0074
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /TMM-2
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs GUPPI MALINTANG.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2016

Tanda Tangan dan Cap



NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 12 330 0074
Jurusan : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs GUPPI MALINTANG, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: **29** Agustus 2016
Yang menyatakan



NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : NUR HIDAYAH
Nim : 12 330 0074
Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs GUPPI MALINTANG

Ketua



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006



Zulhammi, M. Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 01 juli 2016

Pukul : 11.00- 14.30

Hasil /Nilai : 76 (B)

IPK : 3,37

Predikat : cukup baik/baik/amat baik/summa laude (*) coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs
GUPPI MALINTANG**

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 12 330 0074
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2016

Dekan,



Hj. Zulhimmah, S. Ag., M. Pd

NIP: 19720702 199703 2003



**YAYASAN MADRASAH GUPPI MALINTANG
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI MALINTANG
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Jl. Lintas – Medan – Padang, Email. Mtsguppi_malintang@yahoo.com

Pos 22976

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 135/MTs/YGM/04/2016

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : H. AZHARI HASIBUAN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs GUPPI Malintang
Alamat Madrasah : Jalan Lintas Medan – Padang Desa Malintang
Kecamatan Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal
Telepon / HP : 0813 7550 1656

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : NUR HIDAYAH
NIM : 123300074
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan/TMM
Alamat Madrasah : Jambur Padang Matinggi

Dapat kami terangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Observasi pada MTs GUPPI Malintang untuk menyelesaikan Skripsinya dengan judul " Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Efektifitas Belajar Matematika di Kelas VIII siswa MTs GUPPI Malintang" pada tanggal 20 Nopember 2015

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malintang, 23 Nopember 2015

Kepala MTs GUPPI Malintang



H. AZHARI HASIBUAN, S.Pd.I

ABSTRAK

Nama : NUR HIDAYAH
Nim : 12 330 0074
Fak/Jur : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul skripsi : **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru akan lebih mudah dalam menentukan bagaimana menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga pelajaran matematika tidak membosankan. Gaya belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang, prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi malintang dan pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A siswa MTs Guppi Malintang yang berjumlah 31 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk variabel gaya belajar sedangkan untuk prestasi belajar matematika menggunakan tes. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dan persamaan regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,823 > 0,355$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,922 > 2,045$ dan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 66,39 + 0,056 x$.

Kata kunci: gaya belajar, prestasi belajar matematika.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang”**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris / Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. H. Darwis Dasopang, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si selaku pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Muhlison, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Rektor, Wakil-wakil rektor, Bapak/ Ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. H. Azhari Hasibuan selaku kepala MTs Guppi Malintang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Kholidah Hannum, S. Pd selaku guru bidang studi matematika MTs Guppi Malintang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa kepada ayahanda (Parimpunan Nasution) dan ibunda (Siti Romlan) yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
7. Saudara-saudari tersayang Ilhamuddin S. Pd, Elminah , Muhammad Nuddin, S. Pd. I, Nur Milan, Naimah, S. Pd. I, Hasanuddin yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita.
8. Sahabat tersayang Darliga Hasibuan, Husnul Khotimah Lubis, Ita Berlian Harahap, Meliana Desmawati Nasution dan adek-adek kos Faujiah, Nelli

Herawati, Nur lainun yang sudah membantu menghilangkan stres, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.

9. Teman-teman di bangku kuliah TMM-2 angkatan 2012 yang tidak tertuliskan satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.
10. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 17 Juli 2016

Penulis

NUR HIDAYAH
NIM. 12 330 0074

ABSTRACT

This research was motivated by a lack of understanding of teachers to students' learning styles. By knowing the students' learning styles, teachers will be easier to determine how to create active, creative and fun learning. So, math learning is not boring. Student's learning style will affect the achievement of mathematics learning.

This study aims to determine the learning styles in class VIII students of MTs Guppi Malintang, mathematics achievement of students in class VIII MTs Guppi Malintang and significant influence of learning styles on mathematics achievement of students of class VIII MTs Guppi Malintang.

The sample of this research is class VIII.A of MTs Guppi Malintang which consist of 31 students. This research is quantitative descriptive. Methods of data collection is using observation sheet for variable learning styles, while for mathematics learning achievement using tests. The data analysis technique used to test the hypothesis by using product moment correlation and linear regression equation.

The results showed that there was a significant influence of learning styles on mathematics achievement of students. It is shown by $r_{\text{calculation}} > r_{\text{table}}$ namely $0.823 > 0.355$ and $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$ namely $7.922 > 2.045$ and a linear regression equation $Y = 66.39 + 0.056 x$.

Keywords: learning style, learning achievement in mathematics.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN KETUA IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	9
1. Pengertian gaya belajar	9
2. Jenis-jenis gaya belajar	10
3. Ciri-ciri gaya belajar	14
4. Prestasi belajar matematika	18
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35

E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	38
H. Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Tes	43
1. Uji Validitas Instrumen Tes Penelitian	43
2. Uji Reliabilitas Intrumen Tes Penelitian	44
3. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Penelitian	47
4. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes Penelitian	48
B. Deskriptif Data	49
1. Data gaya belajar siswa.....	51
2. Data prestasi belajar matematika	55
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Time Line	34
Tabel 2: Jumlah Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang	35
Tabel 3: Kisi- Kisi Tes	39
Tabel 4: Validitas Tes	45
Tabel 5: Reliabilitas Tes.....	46
Tabel 6: Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes.....	48
Tabel 7: Taraf Kesukaran Tes Penelitian	49
Tabel 8: Persiapan Mencari Nilai r_{hitung}	51
Tabel 9: Jumlah Pengelompokan Gaya Belajar	52
Tabel 10: Rangkuman Statistik Gaya Belajar	53
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Gaya Belajar	54
Tabel 12: Rangkuman Statistik Prestasi Belajar Matematika	56
Tabel 13: Kategori Nilai	57
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika	57
Tabel 15: Pengelompokan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.....	59
Tabel 16: Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika	60
Tabel 17: Persiapan Untuk Mencari Nilai r_{hitung}	61
Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Format Penilaian Observasi

Lampiran 2: Tes

Lampiran 3: Validasi Tes

Lampiran 4: Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Penilaian

**Lampiran 5: Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi
Variabel Gaya Belajar**

**Lampiran 6: Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi
Variabel Prestasi Belajar Matematika**

Lampiran 7: Hasil Observasi Gaya Belajar

Lampiran 8: Hasil Tes Prestasi Belajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini matematika menjadi sorotan dalam dunia pendidikan, terutama disekolah-sekolah, karena matematika membutuhkan tingkat pemahaman tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Dimana, dalam mempelajari matematika siswa dituntut untuk memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan dan saling menghargai. Namun, tuntutan tersebut belum terpenuhi karena banyak faktor-faktor penyebabnya, diantaranya: pembelajaran matematika yang terlalu monoton, dimana kebanyakan guru matematika kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sarana dan prasarana yang tidak memadai, minat siswa yang masih rendah terhadap matematika, motivasi yang kurang, keadaan lingkungan yang kurang mendukung dan lain-lain.

Matematika memang pelajaran yang membutuhkan konsentrasi yang penuh dalam menyelesaikannya, apalagi materinya berhubungan dengan yang abstrak. Sebab itu, guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, selain itu guru harus mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, serta mampu mengetahui kondisi siswa yang diajarnya. Siswa memiliki gaya belajar yang beragam, antara lain gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar menurut S. Nasution adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.¹ Sedangkan menurut Hamka gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.²

Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya gaya belajar siswa diketahui oleh seorang guru matematika yang tujuan akhirnya dapat mengembangkan kinerja dalam belajar maupun situasi antar pribadi.

Beberapa peneliti telah membuktikan bahwa gaya belajar siswa memiliki hubungan dan dapat mempengaruhi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ashima Harahap menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, dimana gaya belajar dalam penelitian tersebut di lihat dengan menggunakan angket dan prestasi yang dimaksud dengan melihat dari nilai rapor siswa.³

Hasil penelitian yang dilakukan Tanta menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa karena kecenderungan kepuasan sebagian besar mahasiswa diukur dari kelulusan pada mata kuliah dari pada pemahaman terhadap isi mata kuliah. Akibat dari alasan di atas

¹S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar dan mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 94

² Bobbi Deporter Dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2004), hlm. 110

³Siti Ashima Harahap, *Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA Negari 1 Qngkola Timur*, skripsi: Padangsidempuan, 2012

bahwa setelah selesai menempuh suatu mata kuliah mahasiswa cenderung lupa. Dan gaya belajar dilihat dengan menggunakan angket sedangkan prestasi belajar dilihat dari nilai hasil ujian akhir semester.⁴ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasenta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara terpisah maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat Listrik Otomotif siswa kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman. Gaya belajar dilihat dengan menggunakan angket dan prestasi belajar dari hasil ujian akhir semester.⁵

Setiap pembelajaran memiliki tujuan demikian halnya pembelajaran matematika, memiliki tujuan agar siswa memperoleh pengetahuan tentang matematika yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya. Pengetahuan tersebut itulah yang dinamakan prestasi dalam belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan bukti dari tercapainya tujuan belajar.

Setiap guru akan merasa berhasil dalam pekerjaannya jika prestasi yang diperoleh setiap siswa yang diajarnya memperoleh prestasi yang baik. Tetapi sering ditemukan tidak semua siswa memperoleh prestasi yang sama. Salah satu penyebabnya guru masih kurang mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa, maka

⁴Tanta, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih* (Volume 1, No. 1, 2010)

⁵Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman* (Skripsi: Yogyakarta, 2012)

guru akan mengetahui metode yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa, sehingga tujuan belajar dapat tercapai semaksimal mungkin.

Gaya belajar sangat penting untuk diketahui oleh guru. Namun hal ini masih jarang guru yang memperhatikannya. Hal ini dibuktikan dengan guru yang mengajar di kelas hanya memberikan materi tanpa memperhatikan apakah siswa-siswa bisa menangkap apa yang diajarkannya, kemudian metode mengajar yang digunakan guru terkesan monoton, yang mengakibatkan siswa yang belajar merasa jenuh dan mudah bosan, ditambah lagi rata-rata siswa tidak menyukai matematika dengan alasan matematika adalah pelajaran yang sulit dan banyak lagi alasan yang lain yang menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Guppi Malintang. Guru yang mengajar matematika terlihat merasa sulit memahami gaya belajar dari siswa-siswa yang di kelas VIII. Guru tidak mengetahui bagaimana agar siswa keseluruhan mengerti dan paham apa yang diajarkan. Guru kesulitan menentukan metode belajar yang sesuai karena guru tersebut masih belum memahami bagaimana kondisi siswa. Yang mengakibatkan prestasi siswa masih jauh dari yang diharapkan.⁶ Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kholidah Hannum, S. Pd selaku guru matematika kelas VIII MTs Guppi Malintang sebagai berikut:⁷

“Ketika saya mengajar di kelas ada siswa yang kerjanya hanya bermain kalau dilihat dari cara belajarnya siswa tersebut tidak pernah serius dalam belajar, tapi ketika diberi soal latihan anak didik ini

⁶ Observasi di Kelas VIII MTs Guppi Malintang Pada tanggal. 20 November 2015

⁷ Kholidah Hannum, *Wawancara Dengan Guru Matematika* (Malintang: jum'at 20 November 2015)

mampu untuk menyelesaikannya. Seterusnya siswa merasa kesulitan belajar suatu materi yang terkadang saya lupa memberikan gambaran tentang materi tersebut, terutama dalam materi bangun datar dan bangun ruang. Apalagi dalam mencari luas suatu bangun, siswa sangat kesulitan dalam menyelesaikannya, tapi ketika saya gambarkan di depan barulah siswa mengerti bagaimana cara mencarinya. Dan di kelas VIII masih ada siswa yang memperoleh nilai atau hasil pelajaran matematika di bawah nilai KKM ketika ujian.”

Belajar dari hasil oservasi dan wawancara di MTs Guppi Malintang menunjukkan sepertinya guru yang mengajar di kelas VIII masih memiliki kesulitan dalam memahami gaya belajar siswa, yang mengakibatkan guru merasa kesulitan dalam menentukan metode yang sesuai dengan keadaan siswa. Selain permasalahan di atas gaya belajar yang dimiliki oleh siswa beragam, serta dari kebiasaan yang telah disebutkan di atas maka siswa memiliki gaya belajar kinestetik dan gaya belajar visual.

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Kelas VIII Siswa MTs Guppi Malintang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang
2. Kurangnya pemahaman guru terhadap gaya belajar yang dimiliki oleh setiap di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

3. Kurangnya pemahaman siswa tentang gaya belajarnya sendiri di kelas VIII MTs Guppi Malintang.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di kelas VIII MTs Guppi Malintang

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang, prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang?.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.
2. Prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi malintang.

3. Pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dijadikan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa akan memahami gaya belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena siswa akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri.
- b. Guru akan memahami gaya belajar setiap siswa, dan akan mampu memilih metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran di sekolah tersebut terutama pada mata pelajaran matematika.
- d. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk

mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasi variabel dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang meliputi kerangka berfikir, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktupenelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik analisis instrumen, teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis, pemahaman hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian gaya belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia gaya adalah tingkahlaku, gerak gerik dan sikap.¹ Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu.²

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.³ Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.⁴ Menurut Hamzah gaya belajar adalah cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.⁵ Cara belajar yang baik tentu penting bagi seseorang yang ingin berhasil dalam studi, sebab cara belajar yang baik turut menentukan keberhasilan seseorang dalam proses belajar.⁶

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 46

²*Ibid.*, hlm. 15

³S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar dan mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 94

⁴Bobbi Deporter Dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2004), hlm. 110

⁵Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 180

⁶Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 149

Dari pengertian gaya belajar yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara atau kunci yang dilakukan seseorang untuk memudahkan dalam kegiatan tertentu seperti belajar dan bekerja.

2. Jenis-jenis gaya belajar

Jenis-jenis gaya belajar ada tiga, yaitu:

a. Visual.

Gaya belajar visual artinya seorang anak akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam dan fenomena alam dengan cara observasi atau melihat pembelajaran yang disajikan di TV atau video kaset.⁷

Ciri-ciri orang yang memiliki gaya visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Beberapa karakteristik visual yaitu:

- 1) Senantiasa melihat memperhatikan gerak bibir seseorang yang berbicara kepadanya.
- 2) Cenderung menggunakan gerakan tubuh saat mengungkapkan sesuatu.
- 3) Kurang menyukai berbicara didepan kelompok, dan kurang menyukai untuk mendengarkan orang lain
- 4) Biasanya tidak dapat mengingat informasi yang diberika secara lisan
- 5) Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan

⁷*Ibid*

- 6) Biasanya orang yang visual dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut/ramai tanpa merasa terganggu⁸.

Selain dari yang disebutkan di atas Hamzah menyebutkan beberapa karakteristik gaya belajar vusial.

“pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) untuk mengetahuinya atau memahaminya. Kedua, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna. Ketiga, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Keempat, memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung. Kelima, terlalu reaktif terhadap suara. Keeman, sulit mengikuti anjuran secara lisan. Ketujuh, seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan”⁹.

Dari beberapa karakteristik gaya belajar visual yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki gaya belajar visual dapat dikenali dengan kebiasaannya ketika belajar yaitu ketika ia berbicara dengan orang lain akan lebih memperhatikan gerak bibir, menggunakan gerak tubuh ketika mengungkapkan sesuatu, kurang ingat dengan hal-hal yang didengarkannya saja, memiliki kesulitan ketika berbicara dengan langsung dan ketika belajar tidak terganggu dengan keadaan sekitarnya yang ribut.

⁸Tanta, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih* (Volume 1, No. 1, 2010), hlm. 15-16

⁹Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 181

b. Auditorial

Gaya belajar auditorial yaitu seorang anak akan lebih mudah belajar dengan mendengarkan, penerapan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi lebih efektif.¹⁰ Dan karakteristik dari seorang audio adalah:

- 1) Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok
- 2) Mengenal banyak sekali/ iklan TV
- 3) Suka berbicara
- 4) Pada umumnya bukanlah pembaca yang baik
- 5) Kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- 6) Kurang baik dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis
- 7) Kurang memperhatikan hal-hal yang baru dalam lingkungan sekitar.¹¹

Hamzah juga menyebutkan karakteristik gaya belajar auditorial sebagai berikut: Karakter yang pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran. Kedua, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung. Memiliki kesulitan menulis maupun membaca.¹²

¹⁰Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 150

¹¹*Ibid*, hlm. 16

¹²Hamzah B. Uno, *Op. cit*, hlm. 181-182

Berdasarkan karakteristik auditorial di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki gaya belajar auditorial lebih mudah dalam belajar dengan menggunakan pendengaran, kurang baik dalam pelajaran yang mengarang, dalam keseharian anak yang memiliki gaya belajar audio yaitu banyak bicara suka menonton dan tidak terlalu mempedulikan keadaan lingkungannya.

c. Kinestetik

Gaya belajar kinestetik yaitu seorang siswa akan lebih mudah belajar dengan gerakan-gerakan fisik. Seperti, dengan berjalan-jalan, menggerak-gerakkan kaki atau tangan, melakukan eksperimen yang memerlukan aktifitas fisik dan sebagainya.¹³ Dan orang yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu yang mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. orang yang gaya belajar kinestetik memiliki karakter yaitu:¹⁴

- 1) Penempatan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar ia bisa terus mengingat. Hanya dengan memegang saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

¹³Suyono dan Hariyanto, *Op. cit*, hlm. 150

¹⁴Tanta, *Op. cit*, hlm. 16-17

- 2) Dicontohkan, sebagai orang yang tidak tahan duduk berlama-lama mendengarkan penyampaian informasi. Yang memiliki gaya belajar kinestetik merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik.

3. Ciri-ciri gaya belajar siswa

Gaya belajar siswa terdapat beberapa ciri-ciri yang menunjukkan kebiasaan siswa ketika belajar, antara lain:¹⁵

- a. Gaya belajar visual dapat dilihat dari kebiasaan siswa ketika belajar, antara lain:
 - 1) Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.
 - 2) Mudah mengingat dengan asosiasi visual.
 - 3) Pembaca yang cepat dan tekun, memiliki hobi membaca.
 - 4) Biasa berbicara dengan cepat, karena dia tidak merasa perlu didengar esensi pembicaraannya.
 - 5) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal, kecuali jika dituliskan dan sering minta bantuan orang lain untuk mengulang instruksi verbal tersebut.
 - 6) Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
 - 7) Pengeja yang baik, kata demi kata.
 - 8) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat, ya atau tidak, sudah atau belum.

¹⁵Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Op. cit*, hlm. 116-118

- 9) Mempunyai kebiasaan rapi dan teratur, karena itu yang akan dilihat orang.
- 10) Mementingkan penampilan, baik dalam penampilan ataupun presentasi.
- 11) Memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengaturan jangka panjang yang baik.
- 12) Teliti terhadap rincian, hal-hal kecil harus dilakukan.
- 13) Biasanya tidak terganggu dengan suara ribut.
- 14) Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato.
- 15) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek, terbiasa melakukan *check and recheck* sebelum membuat simpulan.
- 16) Lebih menyukai seni visual daripada seni musik.
- 17) Suka mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau pada saat melakukan rapat.

Dari beberapa ciri-ciri dari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat dilihat dari cara belajarnya, cara berbicaranya dan cara berpenampilannya. Dimana siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang dilihatnya dari pada apa yang didengarnya,

memiliki hobbi membaca, berbicara dengan cepat, pengeja yang baik, jika menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat. Dan dalam penampilan siswa yang memiliki gaya belajar visual sangat mementingkan penampilannya.

b. Gaya belajar auditorial dapat dilihat dari kebiasaan anak ketika belajar, antara lain:

- 1) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihatnya.
- 2) Berbicara kepada diri sendiri saat belajar dan bekerja.
- 3) Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya.
- 4) Berbicara dengan irama terpola.
- 5) Biasanya jadi pembicara yang fasih.
- 6) Mengerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku saat membaca.
- 7) Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.
- 8) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menulisnya.
- 9) Merasa kesulitan dalam menulis tetapi hebat dalam bercerita.
- 10) Dapat mengulang kembali dan meniru nada, birama dan warna suara.
- 11) Mudah terganggu oleh keributan, dia akan sukar berkonsentrasi.
- 12) Mempunyai masalah dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi.
- 13) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

14) Lebih suka musik daripada seni lukis atau seni dengan hasil tiga dimensi.

Dari beberapa ciri-ciri kebiasaan siswa yang bejalar dengan gaya belajar auditorial dapat dilihat dari kebiasaan sehari-harinya dalam belajar, cara berbicara. Dimana siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih mudak mengingat pelajaran dengan mendengar dari pada melihatnya saja, suka berbicara, lebih suka membaca dengan keras, pembicara yang fasih, memiliki kesulitan dalam menulis dan mudah terganggu dengan keributan.

c. Gaya belajar kinestetik dapat dilihat dari kebiasaan anak ketika belajar, anrata lain adalah:

- 1) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak.
- 2) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- 3) Menggunakan jari sebagai petunjuk tatkala membaca.
- 4) Menghupal dengan cara berjalan dan melihat.
- 5) Otot-otot besarnya berkembang.
- 6) Menanggapi perhatian fisik.
- 7) Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.
- 8) Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka.
- 9) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- 10) Ingin melakukan segala sesuatu.
- 11) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.

- 12) Berbicara dengan perlahan.
- 13) Suka belajar memanipulasi (mengembangkan data atau fakta) dan praktik.
- 14) Tidak dapat mengingat letak geografi, kecuali jika ia pernah datang ke tempat tersebut.
- 15) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca sebagai manifestasi penghayatan terhadap apa yang dibaca.
- 16) Kemungkinan memiliki tulisan yang jelek.
- 17) Menyukai permainan yang membuat sibuk.

Sama halnya dengan kebiasaan gaya belajar visual dan auditorian, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik juga memiliki ciri-ciri kebiasaan yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari kebiasaan sehari-harinya. Dimana siswa yang belajar gaya belajar kinestetik lebih banyak menggunakan isyarat tubuh ketika belajar, lebih mudah mengingat dengan cara melihat langsung, memiliki tulisan yang jelek, menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca, menghafal dengan cara berjalan dan memiliki tubuh yang berotot.

4. Prestasi belajar matematika

a. Pengertian prestasi belajar matematika

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar, dimana antara kata prestasi dengan belajar memiliki arti kata yang berbeda. Oleh

karena itu, sebelum membahas pengertian dari prestasi belajar maka terlebih dahulu peneliti membahas pengertian prestasi dan belajar.

Prestasi adalah yang telah dicapai.¹⁶ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok. Dan prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.¹⁷ Saipul Bahri Djamarah menyebutkan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang dapat menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁸

Dari beberapa pengertian prestasi dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh baik itu dalam pembelajaran maupun dalam pekerjaan, yang memberikan hasil yang menyenangkan hati baik diri sendiri maupun orang lain yang ada disekitar yang memperoleh prestasi.

Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan.¹⁹ Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan,

¹⁶Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010), hlm. 352

¹⁷Hamdani, *Strategi Belar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 137

¹⁸Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Madia Nasional, 1991), hlm. 787

¹⁹Zainal Aqib, *Propesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), hlm. 42

keterampilan dan sebagainya.²⁰ Belajar menurut Thursan Hakim adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut diperlihatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain.²¹

Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan mengumpulkan sejumlah pengetahuan, dalam suatu proses perubahan dalam diri seseorang baik dalam segi pengetahuan, sikap, kebiasaan dan sebagainya.

Muhibbin menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa dan karsa. Sehingga aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotorik dari siswa.²² Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

²⁰Dalyanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rinaka Cipta, 2010), hlm. 49

²¹Hamdani, *Op. cit.*, hlm. 21

²²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2002), hlm. 216

Jadi, prestasi belajar adalah pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, hurup maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah diperoleh siswa pada periode tertentu.²³

Prestasi belajar bisa dinilai dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah aspek penilaian yang menyangkut pada kemampuan berfikir, menganalisa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kerja otak. Aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan sikap, nilai dan perilaku atau lebih pada pengelolaan emosi dan rasa. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan fisik dalam merespon setiap informasi atau pengetahuan baru, sering disebut dengan keterampilan olah fisik (skill).²⁴

Dari beberapa pengertian prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang yang dipandang dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Dalyono prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal (yang bersal dari dalam diri), dan faktor eksternal (yang berasal dari diri).²⁵

²³Hamdani, Op. cit, hlm. 138

²⁴ Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman* (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 15

²⁵*Ibid*, hlm. 55-60

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri).

a) Kesehatan.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Jika seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

b) Inteligensi dan bakat.

Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan cenderung baik. Sebaliknya orang yang memiliki inteligensi rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar.

Menurut Kartono, kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil-tidaknya studi seseorang. Menurut muhibbin yang dikutip oleh Hamdani inteligensi adalah semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteigensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk sukses.²⁶

²⁶ Hamdani, *Op. cit*, hlm, 139-140

c) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Dalam perkembangannya motivasi dibagi ke dalam dua bagian, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan suatu pekerjaan belajar. Dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri siswa, yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.²⁷

d) Cara belajar.

Cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

²⁷*Ibid*, hlm, 142

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Hasbulloh mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.²⁸

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Jika di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-

²⁸ *Ibid*, hlm. 143

orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan rumah penduduk sangat rapat akan mengganggu belajar.

Lingkungan dikatakan dapat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh sebab itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar, kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia juga akan turut belajar sebagaimana temannya.²⁹

Sama halnya dengan Dalyanto, Sumadi Suryabrata juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua faktor. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, dan juga digolongkan kepada dua golongan yaitu, faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor

²⁹ *Ibid*, hlm. 144

sosial. Sedangkan yang besar dari dalam diri siswa digolongkan juga kepada dua golongan yaitu, faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.³⁰

1) Faktor-faktor nonsosial dalam belajar

Faktor-faktor nonsosiologis ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.

2) Faktor-faktor sosial dalam belajar

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (semua manusia), baik manusia itu hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jika tidak hadir. Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar itu. Misalnya kalau satu kelas siswa sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap disamping kelas itu, atau seseorang sedang belajar dikamar satu atau dua orang hilir mudik ke kamar belajar itu, dan sebagainya.

3) Faktor-faktor fisiologis dalam belajar

Faktor-faktor fisiologis ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

³⁰ Sumadi Suyabrata, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 233-237

a) *Tonus* jasmani pada umumnya

Keadaan *tonus* jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang tidak lelah.

b) Keadaan fungsi- fungsi fisiologis tertentu

Yang dimaksud dengan fungsi fisiologis tertentu yaitu fungsi pancaindra. Pancaindra adalah gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan mempergunakan pancaindranya. Pancaindra merupakan syarat dapat belajar berlangsung dengan baik.

4) Faktor-faktor psikologis dalam belajar

Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.

- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang baru dan usaha yang baru baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi.
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi dengan dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Dimana faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar yang ditekuni oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti mengambil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ashimah Harahap dengan judul, Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur dengan taraf kesignifikanan 0,213.³¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tanta dengan judul, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. Dengan hasil penelitian gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah biologi umum.³²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasetya dengan judul, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman. Dengan hasil penelitian gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 14,82% dan sisanya sebesar 85,18% dipengaruhi oleh variabel lain.³³

C. Kerangka Berfikir

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan

³¹ Siti Ashima Harahap, *Hubungan Antara Gaya Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas X SMA Negeri 1 Qngkola Timur*, skripsi: padangsidempuan, 2012

³²Tanta, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih* (Volume 1, No. 1, 2010)

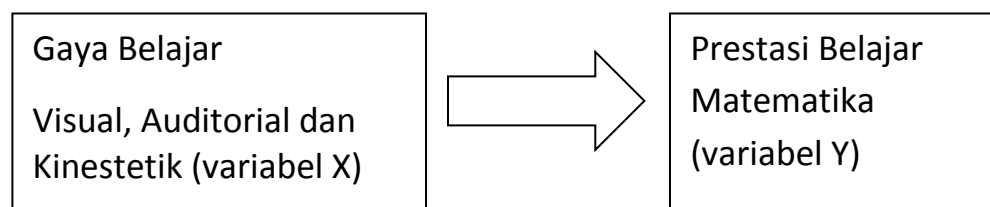
³³Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman* (Skripsi: Yogyakarta, 2012)

memecahkan soal. Gaya belajar juga merupakan kebiasaan seseorang untuk meudahkannya ketika belajar. Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda ada yang memiliki kebiasaan belajar dengan gaya belajar visual, ada yang belajar dengan gaya belajar auditorial dan ada yang belajar dengan gaya belajar kinestetik

Salah satu tujuan dari peningkatan mutu pembelajar adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam mempelajari matematika siswa dituntut untuk memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan, dan saling menghargai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ada dua yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan memiliki gaya belajar masing-masing siswa tidak akan mudah merasa bosan ketika belajar.

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka penulis mangajukan diagram atau skema dalam penelitian ini untuk memudahkan memahami variabel-variabel yang ada dalam pembahasan sebagai berikut.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁴ Dan dengan hipotesis penelitian menjadi jelas arah pengujiannya, dengan kata lain dengan hipotesis peneliti melaksanakan penelitian dilapangan baik secara objek pengujian maupun pengumpulan data.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

³⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penetian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 41

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Guppi Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2015 sampai Mei 2016

Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada pembuatan laporan penelitian. Adapun rincian mengenai *time line* yaitu:

1. Pengesahan judul, pengumpulan referensi dan penyusunan proposal dilaksanakan pada September.
2. Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian pada November sampai Februari.
3. Seminar proposal dengan izin pembimbing pada Maret.
4. Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan laporan) pada April.

Tabel 1.
Time Line

No	Kegiatan	Tahun- Bulan (2015-2016)							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1	Pengesahan judul, pengumpulan referensi dan menyusun proposal.								
2	Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian.								
3	Seminar proposal dengan izin pembimbing								
4	Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan/ atau hasil penyusunan laporan)								

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah

mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹ Kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.²

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³ Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rosady Ruslan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di kelas VIII MTs Guppi Malintang, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B.

Tabel 2.
Jumlah kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	31
2	VIII B	36
Jumlah siswa		67

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penetian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 19

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 36

³Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 173

⁴Rosady Rulan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 133

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶ Sedangkan menurut Syofian Siregar sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷

Dari pengertian sampel di atas, peneliti mengambil sampel yaitu kelas VIII A dengan jumlah 31 siswa. Karena peneliti ingin lebih fokus dan penelitian ini lebih terarah dan hasil pengumpulan datanya lebih akurat. Alasan peneliti memilih kelas VIII A sebagai sampel penelitian karena lebih memiliki keaktifan belajar. Dengan melihat keaktifan belajar maka menurut peneliti akan lebih memudahkan dalam melihat gaya belajar yang ada pada diri siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, sedangkan variabel dependden atau variabel

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 79

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131-134

⁷Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,), hlm. 145

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Guppi Malintang terdapat dua variabel. Yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang. Dan yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

E. Defenisi Operasional Variabel

Yang menjadi defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.
2. Prestasi belajar adalah hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang mencerminkan dimensi cipta, rasa dan karsa. Aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 58

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan alat pengumpulan data untuk mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi atau pengamatan yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹¹

Dari pengertian di atas maka observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format penilaian tentang kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan oleh siswa ketika mengikuti pelajaran matematika. Lembar observasi digunakan untuk melihat gaya belajar siswa selama mengikuti pelajaran matematika, indikator gaya belajar siswa yang diamati sebagai berikut:

⁹*Ibid*, hlm. 160

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 106

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272

- a. Gaya belajar visual siswa
 - b. Gaya belajar auditorial siswa
 - c. Gaya belajar kinestetik siswa
2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹² Tes yang digunakan adalah tes prestasi, yaitu tes yang diberikan setelah siswa yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.

Tabel 3.
Kisi-kisi tes

No	Indikator	No soal	Jumlah
1	Faktorial suku al-jabar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Relasi dan fungsi	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Persamaan garis lurus	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Sistem persamaan linear dua variabel	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Teorema pythagoras	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah tes			25

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas tes

Untuk mengetahui tingkat validitas tes dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment*. Rumus *corelasi product moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹²*Ibid*, hlm. 150

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Untuk menghitung kereliabilitan tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 r_{hh}}{1+r_{hh}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas tes secara total (tt=total test)

r_{hh} = koefisien korelasi product moment antara separoh (bagian pertama) tes, dengan sparoh (bagian kedua) dari tes.

1 & 2 = *bilangan konstanta*

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan.

$r_{\frac{11}{22}}$ = koefisien korelasi product moment antara separoh tes dengan separoh tes dari tes tersebut.

1 & 2 = *bilangan konstanta*¹³

H. Analisis Data

Penelitian ini adalah yang dianalisis dengan analisis kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, gaya belajar dan prestasi belajar matematika.
2. Tabulasi data yaitu, menghitung dan memberikan skor terhadap pengamatan langsung dan tes kemudian memuatnya pada tabel yang berisikan alternatif jawaban.
3. Setelah data tabulasi maka langkah selanjutnya adalah mencari korelasi antara gaya belajar (variabel X) dan prestasi belajar matematika (variabel Y) dengan menggunakan rumus *corelasi person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” product moment

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 216-21

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien (r_h) kepada (r_t). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.¹⁴

Untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika signifikan digunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Untuk taraf signifikannya adalah $\alpha = 0,05$ dan untuk mencari derajat kebebasan dengan rumus $dk = n - 2$.

Untuk kriteria pengujian signifikan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dicari dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (predisi) yang menunjukkan N

Nilai peningkatan positif (+) atau peningkatan negatif (-) variabel Y.

Sebelum menggunakan rumus di atas terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b . Untuk menentukan nilai arah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - 2 (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang, prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

A. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen tersebut dilaksanakan dalam pengumpulan data. Uji coba instrumen tes ini dilakukan untuk mencari validitas (keabsahan). Untuk mencari validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan kemudian dibandingkan dengan r tabel.

Untuk mencari reabilitas dengan menggunakan rumus $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ dengan tingkat signifikan 5%, kemudian mencari uji tingkat kesukaran instrumen, dan uji daya pembeda.

1. Uji Validitas Instrumen Tes Penelitian

Berdasarkan perhitungan validitas soal dengan menggunakan rumus *corelasi product moment* diperoleh 25 butir soal kemudian dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,381 terdapat 20 butir soal yang valid yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23 dan 24. Sedangkan

yang tidak valid 5 butir soal yaitu 3, 9, 15, 20 dan 25 sehingga tidak layak digunakan dalam penelitian, keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Validitas tes

No soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi	Keterangan
1	0,467	0,381	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,381)
2	0,602		Valid	
3	0,235		Tidak valid	
4	0,404		Valid	
5	0,725		Valid	
6	0,404		Valid	
7	0,511		Valid	
8	0,814		Valid	
9	0,262		Tidak valid	
10	0,408		Valid	
11	0,463		Valid	
12	0,757		Valid	
13	0,57		Valid	
14	0,546		Valid	
15	0,284		Tidak valid	
16	0,637		Valid	
17	0,617		Valid	
18	0,579		Valid	
19	0,394		Valid	
20	0,116		Tidak valid	
21	0,447		Valid	
22	0,532		Valid	
23	0,389		Valid	
24	0,396		Valid	
25	0,174		Tidak valid	

Untuk perhitungan tabel 4 Validitas tes dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Penelitian

Untuk menghitung reliabilitas tes dengan menggunakan rumus:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 5.
Reliabilitas tes

No. subjek	Belahan ganjil (X)	Belahan genap (Y)	XY	X ²	Y ²
1	8	7	56	64	49
2	9	9	81	81	81
3	5	3	15	25	9
4	9	11	99	81	121
5	7	3	21	49	9
6	12	11	132	144	121
7	4	4	16	16	16
8	12	11	132	144	121
9	10	8	80	100	64
10	10	9	90	100	81
11	4	9	36	16	81
12	6	3	18	36	9
13	12	9	108	144	81
14	10	11	110	100	121
15	4	2	8	16	4
16	8	9	72	64	81
17	11	10	110	121	100
18	6	2	12	36	4
19	11	12	132	121	144
20	9	10	90	81	100
21	8	7	56	64	49
22	11	10	110	121	100
23	7	6	42	49	36
24	11	10	110	121	100
25	5	3	15	25	9
26	4	7	28	16	49
27	13	9	117	169	81
jlh	226	205	1896	2104	1821

Untuk perhitungan tabel 5 reliabilitas tes dapat dilihat pada lampiran 4

Harga tersebut dikonsultasikan kepada korelasi *product moment* dengan jumlah $N = 27$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,381$.

Reliabilitas tes

$$\sum X = 226 \qquad \sum X^2 = 2104$$

$$\sum Y = 205 \qquad \sum Y^2 = 1821$$

$$N = 27 \qquad \sum XY = 1896$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{27 (1896) - (226)(205)}{\sqrt{\{27(2104) - (226)^2\} \{27 (1821) - (205)^2\}}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{51192 - 46330}{\sqrt{\{56808 - 51076\} \{49167 - 41025\}}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{4863}{\sqrt{\{5732\} \{7142\}}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{4863}{\sqrt{40937944}}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{4863}{6398,27}$$

$$r_{\frac{11}{22}} = 0,76$$

$$r_{tt} = \frac{2 r_{hh}}{1+r_{hh}}$$

$$r_{tt} = \frac{2(0,76)}{1+0,76}$$

$$r_{tt} = \frac{1,62}{1,76}$$

$$r_{tt} = 0,92$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,92 > 0,381$ sehingga tes tersebut reliabilitas yang tinggi.

3. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Penelitian

Untuk mengetahui daya pembeda tes penelitian digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Tabel 6.
Hasil uji daya pembeda instrumen tes

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,26	Sedang	D = 0,00-0,20 (jelek) D = 0,20-0,40 (sedang) D = 0,40-0,70 (baik) D = 0,70-1,00 (baik sekali) D = bertanda negarif (sangat jelek)
2	0,26	Sedang	
3	0,26	Sedang	
4	0,26	Sedang	
5	0,51	Baik	
6	0,18	Jelek	
7	0,25	Sedang	
8	0,59	Baik	
9	0,35	Sedang	
10	0,34	Sedang	
11	0,19	Jelek	
12	0,59	Baik	
13	0,51	Baik	
14	0,42	Baik	
15	0,18	Jelek	
16	0,35	Sedang	
17	0,43	Baik	
18	0,59	Baik	
19	0,03	Jelek	
20	-0,05	Sangat jelek	
21	0,26	Jelek	
22	0,42	Baik	
23	0,18	Jelek	

24	0,18	Jelek	
25	0,03	Jelek	
Jumlah	Jelek sekali = 1 butir soal Jelek = 8 butir soal Sedang = 8 butir soal Baik = 8 butir soal		

Untuk perhitungna tabel 6 daya pembeda butis tes dapat dilihat pada lampiran 5.

4. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes Penelitian

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes penelitian digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran item.

B = banyaknya testee yang dapat menjawab benar terhadap butis item yang bersangkutan.

J_s = jumlah testee yang mengikuti tes.

Tabel 7.
Taraf kesukaran tes penelitian

No. Soal	Nilai r _{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	$\frac{20}{27} = 0,74$	Mudah	
2	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
3	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
4	$\frac{19}{27} = 0,70$	Mudah	
5	$\frac{17}{27} = 0,62$	Sedang	
6	$\frac{19}{27} = 0,70$	Mudah	

7	$\frac{22}{27} = 0,81$	Mudah	P = 0,00-0,30 (sukar) P = 0,30-0,70 (sedang) P = 0,70-1,00 (mudah)
8	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
9	$\frac{15}{27} = 0,55$	Sedang	
10	$\frac{17}{27} = 0,62$	Sedang	
11	$\frac{15}{27} = 0,55$	Sedang	
12	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
13	$\frac{15}{27} = 0,55$	Sedang	
14	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
15	$\frac{17}{27} = 0,62$	Sedang	
16	$\frac{15}{27} = 0,55$	Sedang	
17	$\frac{16}{27} = 0,59$	Sedang	
18	$\frac{14}{27} = 0,51$	Sedang	
19	$\frac{17}{27} = 0,62$	Sedang	
20	$\frac{16}{27} = 0,59$	Sedang	
21	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
22	$\frac{18}{27} = 0,66$	Sedang	
23	$\frac{19}{27} = 0,70$	Mudah	
24	$\frac{15}{27} = 0,55$	Sedang	
25	$\frac{17}{27} = 0,62$	Sedang	
Jumlah		Sedang = 20 butir soal Mudah = 5 butir soal	

B. Deskriptif Data

Deskriptif data gaya belajar siswa adalah data hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui gaya belajar siswa. Prestasi belajar matematika siswa adalah hasil tes yang diberikan kepada siswa. Data

dideskriptifkan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskriptif data menyajikan gaya belajar siswa, prestasi belajar matematika siswa, mean, median, modus, standar deviasi dan rentang data. Deskriptif data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 8.
 Persiapan mencari nilai r_{hitung}

No. Subjek	Responden	Gaya belajar (X)	Prestasi belajar matematika (Y)
1	R1	63	80
2	R2	66	60
3	R3	60	70
4	R4	60	50
5	R5	64	55
6	R6	62	75
7	R7	65	85
8	R8	66	75
9	R9	64	80
10	R10	65	55
11	R11	58	65
12	R12	63	75
13	R13	65	70
14	R14	64	65
15	R15	64	85
16	R16	66	80
17	R17	56	70
18	R18	61	50
19	R19	57	70
20	R20	57	60
21	R21	60	65
22	R22	58	60
23	R23	59	85
24	R24	60	85
25	R25	62	75
26	R26	57	85
27	R27	61	65
28	R28	63	70
29	R29	58	75

30	R30	64	80
31	R31	58	80
JUMLAH		1909	2165
		$\frac{1909}{31} = 61,6$	$\frac{2165}{31} = 67,11$

Untuk mengetahui perhitungan Tabel 8 dapat dilihat pada lampiran 4 dan lampiran 5.

1. Data Gaya belajar siswa

Setelah dijalankan instrumen penelitian untuk melihat bagaimana gaya belajar siswa di Mts Guppi malintang yaitu dengan menggunakan format observasi, maka di peroleh gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 9.

Jumlah pengelompokan gaya belajar

No	Gaya belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Visual	17	54,83%
2	Auditorial	8	25,80%
3	Kinestetik	6	19,35%
Jumlah		31	100%

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang gaya belajar maka didapat nilai sebagai berikut:

70 70 69 69 68 68 66 66 66 65 65
64 64 64 64 64 64 64 62 61 61 61
61 60 60 60 59 58 57 57 56

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai mean, median, modus dan standar deviasi.

Tabel 10.
Rangkuman statistik gaya belajar

No	Nilai	Keterangan
1	Skor tertinggi	70
2	Skor terendah	56
3	Mean	63,09
4	Median	62,81
5	Modus	61,5
6	Standar deviasi	4,03

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden dalam observasi adalah 70, skor terendah 56. Kemudian setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai tara-rata (mean) 63,09, nilai tengah (median) 62,81 dan nilai yang sering muncul (modus) 61,5.

Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel gaya belajar dengan menetapkan jumlah kelas 6, interval kelas 3 (perhitungannya pada lampiran). Dan untuk penyebaran datanya dapat dilihat pada perhitungan distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11.

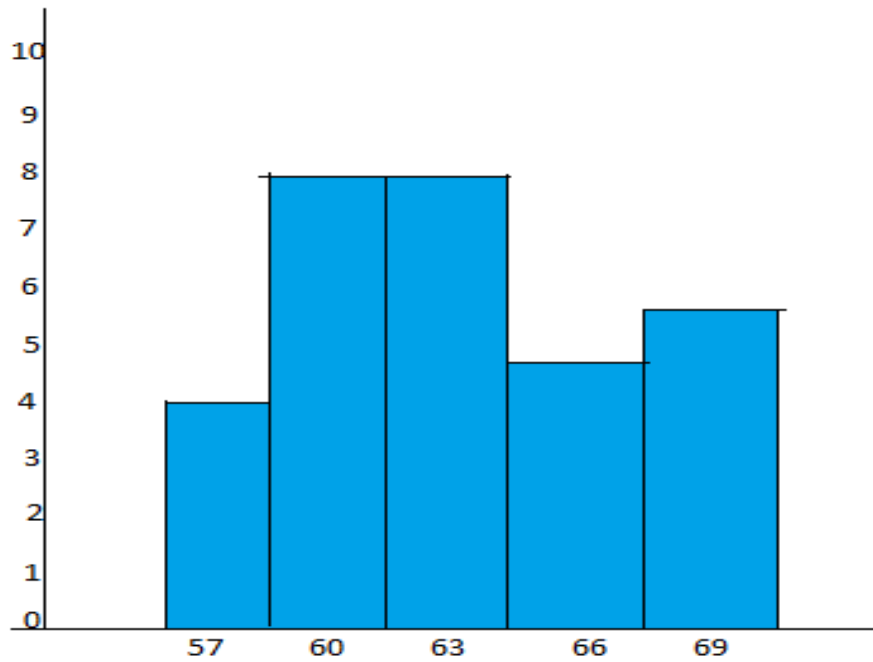
Distribusi frekuensi gaya belajar

Interval kelas	Nilai tengah	Frekuensi	Persentase
56-58	57	4	12,90%
59-61	60	8	25,80%
62-64	63	8	25,80%
65-67	66	5	16,12%
68-70	69	6	19,35%
Jumlah	315	31	100%

Penyebaran skor variabel gaya belajar sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 56-58 sebanyak 4 orang siswa (12,90%), interval kelas 59-61 sebanyak 8 orang siswa (25,80%), interval kelas 62-64 sebanyak 8 orang siswa (25, 80%), interval kelas antara 64-67 sebanyak 5 orang siswa dan interval kelas antara 68-70 sebanyak 6 orang siswa (19, 35%). Distribusi frekuensi variabel gaya belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

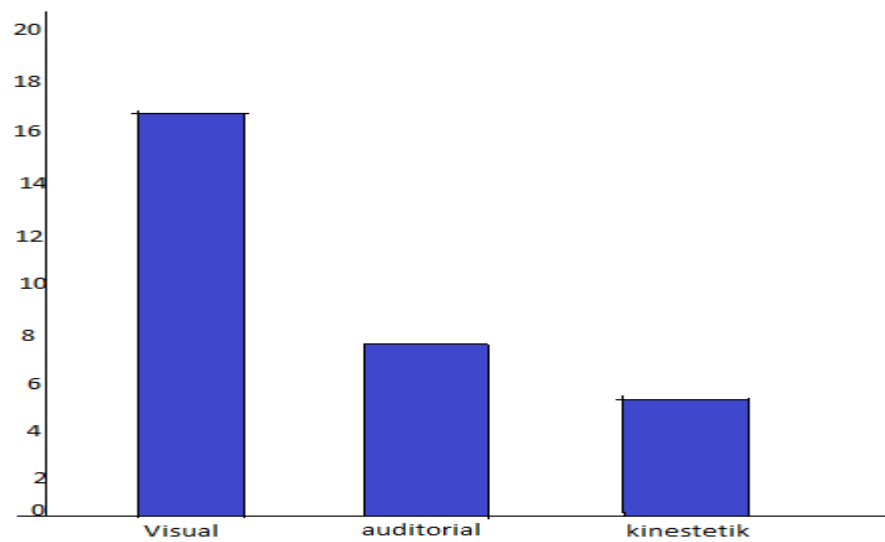
Gambar 1.

Histogram distribusi skor responden pada gaya belajar



Gambar 2.

Diagram batang pengelompokan gaya belajar siswa



2. Data Prestasi belajar matematika siswa

85 85 85 85 80 80 80 80 80 80 75
75 75 75 75 70 70 70 70 70 65 65
65 65 60 60 60 55 55 50 50

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai mean, median, modus dan standar deviasi.

Tabel 12.
Rangkuman statistik prestasi belajar matematika

No	Nilai	Keterangan
1	Mean	72,9
2	Median	74,5
3	Modus	74
4	Standar deviasi	10,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 72,9, nilai tengah (median) 74,5 dan nilai yang sering muncul (modus) 74. Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel gaya belajar dengan menetapkan jumlah kelas 6, interval kelas 3 (perhitungannya pada lampiran).

Untuk mengetahui kategori prestasi belajar matematika siswa termasuk dalam kategori baik sekali, baik, cukup atau kurang maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13.
Kategori nilai¹

Nilai	Kategori
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
45 kebawah	Gagal

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 72,9. Dan untuk penyebaran datanya dapat dilihat pada perhitungan distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14.
Distribusi frekuensi prestasi belajar matematika

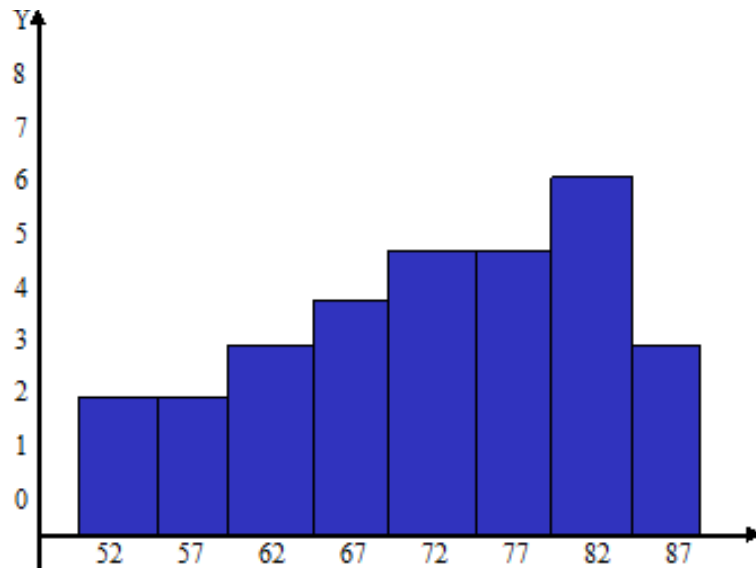
Nilai	F	Nilai tengah	Persentase
50-54	2	52	6,45%
55-59	2	57	6,45%
60-64	3	62	9,67%
65-69	4	67	12,90%
70-74	5	72	16,12%
75-79	5	77	16,12%
80-84	7	82	22,58%
85-89	3	87	9,67%
Jumlah	31	556	100%

¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 35

Penyebaran skor variabel prestasi belajar matematika sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 50-54 sebanyak 2 orang siswa (6,45%), interval kelas 55-59 sebanyak 2 orang siswa (6,45%), interval kelas 60-64 sebanyak 3 orang siswa (9,67%), interval kelas antara 65-69 sebanyak 4 orang siswa (12,90%), interval kelas antara 70-74 sebanyak 5 orang siswa (16,12%), interval kelas antara 75-79 sebanyak 5 orang siswa (16,12%), interval kelas antara 80-84 sebanyak 7 orang siswa (16,12%) dan interval kelas antara 85-89 sebanyak 3 orang siswa (16,12%). Distribusi frekuensi variabel gaya belajar dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Gambar 3.

Histogram distribusi skor responden pada prestasi belajar matematika



Tabel 15.

Pengelompokan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika

No	Responden	Gaya belajar	Prestasi belajar matematika
1	Agus Dermawan	Visual	80
2	Ahmad Alli	Kinestetik	60
3	Ahmad Husein	Auditorial	70
4	Ahmad Ibrahim	Auditorial	50
5	Alvi Sahrin	Auditorial	55
6	Dayah Nasution	Auditorial	75
7	Eka Anggina	Auditorial	85
8	Endang Yuliani	Visual	75
9	Erina Meli Yanti	Visual	80
10	Gusti Rahman	Visual	55
11	Hotmaida	Visual	65
12	Husnil Fauzi	Kinestetik	75
13	Irma Mulianti	Kinestetik	70
14	Karimah	Auditorial	65
15	Lis Aprianti	Kinestetik	85
16	Mardiah	Kinestetik	80
17	Maratu Muti'ah	Visual	70
18	Nasrulloh	Visual	50
19	Nisah Khairani	Kinestetik	70
20	Rahmad Suryadi	Visual	60
21	Riski Tamimi	Visual	65
22	Roudoh	Visual	60
23	Roudoh Hasibuan	Visual	85
24	Roli Ani Safitri	Auditorial	85
25	Sabar Abdullah	Visual	75
26	Sahroni Saputra	Visual	85
27	Sangkot Tali	Visual	65
28	Siti Aisah	Visual	70
29	Sulhamdi	Visual	75
30	Wahyudi	Visual	80
31	Wasiah Safitri	Auditorial	80

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa di kelas VIII MTs Guppi Malintang lebih banyak memiliki gaya

belajar visual sedangkan gaya belajar auditorial dan kinestetik lebih sedikit.

Tabel 16.

Gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika

Gaya belajar	Prestasi belajar matematika	Rata-rata
Visual	50-85	69,47
Auditorial	50-85	69,75
Kinestetik	60-85	61,5

Untuk prestasi belajar matematika siswa setelah dilihat pada gaya belajar siswa masih bervariasi. Dimana, untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual nilai tertinggi adalah 85 dan terendah adalah 50, untuk nilai siswa yang memiliki gaya belajar auditorial memperoleh nilai tertinggi 85 terendah 50 sedangkan untuk nilai siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik memiliki nilai tertinggi 85 dan terendah 60.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

Dari hipotesis tersebut, maka untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel yaitu gaya belajar (X) dan prestasi belajar matematika (Y) terdapat beberapa tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan:

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang berisi tentang variabel X dan variabel Y.
2. Menghitung korelasi *product moment* untuk mengetahui r_{hitung} .
3. Memberikan interpretasi terhadap r_{hitung} .
4. Mencari t_{hitung} serta mengkonsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
5. Mencari persamaan regresi linear

Dari hasil observasi dan tes prestasi belajar matematika diubah kedalam bentuk nilai. Berikut dapat dilihat tabel perhitungan untuk mencari angka indeks r_{hitung} antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Tabel 17.
Persiapan untuk mencari nilai r

No	Gaya belajar (X)	Prestasi belajar matematika (Y)	XY	X ²	Y ²
1	69	80	5520	4761	6400
2	66	60	3960	4356	3600
3	60	70	4200	3600	4900
4	61	50	3050	3721	2500
5	64	55	3520	4096	3025
6	64	75	4800	4096	5625
7	70	85	5950	4900	7225
8	66	75	4950	4356	5625
9	68	80	5440	4624	6400
10	65	55	3575	4225	3025
11	58	65	3770	3364	4225
12	68	75	5100	4624	5625
13	65	70	4550	4225	4900
14	64	65	4160	4096	4225
15	64	85	5440	4096	7225
16	66	80	5840	5329	6400
17	60	70	4200	3600	4900
18	61	50	3050	3721	2500
19	57	70	3990	3249	4900

20	64	60	3840	4096	3600
21	60	65	3900	3600	4225
22	61	60	3660	3721	3600
23	59	85	5015	3481	7225
24	64	85	5400	4096	7225
25	62	75	4650	3844	5625
26	57	85	4845	3249	7225
27	61	65	3965	3721	4225
28	69	70	4830	4761	4900
29	56	75	4200	3136	5625
30	64	80	5120	4096	6400
31	71	80	5680	5041	6400
	1909	2165	140170	125881	159500

Dari tabel di atas diperoleh untuk masing-masing variabel yang dibutuhkan dalam melakukan perhitungan korelasi *product moment*. Adapun nilai-nilai untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

$$N = 31$$

$$\sum X = 1909$$

$$\sum Y = 2165$$

$$\sum XY = 140170$$

$$\sum X^2 = 125881$$

$$\sum Y^2 = 159500$$

Kemudian nilai-nilai di atas dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31 \cdot 140170 - 1909 \cdot 2165}{\sqrt{\{31(125881) - (1909)^2\} \{31(159500) - (2165)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4345270 - 4132985}{\sqrt{\{3902311 - 3644281\}\{4944500 - 4687225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{212285}{\sqrt{\{258030\}\{257275\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{212285}{\sqrt{66384668250}}$$

$$r_{xy} = \frac{212285}{257652,22}$$

$$r_{xy} = 0,823$$

Kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan terhadap r_{tabel} pada interval 95% dengan taraf signifikan 5%. Untuk $N = 31$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,355$ (tabel dapat dilihat pada lampiran) dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu: $0,823 > 0,355$. Dengan demikian gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang. Nilai $r_{hitung} = 0,823$ terletak pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sangat kuat. Dapat dilihat pada tabel interval korelasi di bawah ini:

Tabel 18.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r^2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 184

Sedangkan untuk menguji signifikan antar variabel X dan Y dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,823 \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,823^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,50}{0,568}$$

$$t_{hitung} = 7,922$$

Nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk = N - 2 = 31 - 2 = 29$ sehingga $t_{tabel} = 2,045$ (nilai t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran). Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,922 > 2,045$. Berdasarkan perhitungan di atas maka H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dicari dengan persamaan regresi yaitu:

Terlebih dahulu dicari a dan b dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - 2 (\sum x)}$$

$$b = \frac{31 \cdot 140170 - 1909 \cdot 4126490}{31 \cdot 125881 - 2 (1909)}$$

$$b = \frac{4345270 - 4126490}{3902311 - 2 (1909)}$$

$$b = \frac{218780}{3902311 - 3818}$$

$$b = \frac{218780}{3898493}$$

$$b = 0,056$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{2165 - 0,056 \cdot 1909}{31}$$

$$a = \frac{2165 - 106,9}{31}$$

$$a = \frac{2058,1}{31}$$

$$a = 66,39$$

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 66,39 + 0,056 x$$

Konstanta sebesar 66,39 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel gaya belajar (X), maka nilai prestasi belajar matematika (Y) adalah 66,39 koefisien regresi sederhana sebesar 0,056 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu skor atau nilai gaya belajar akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,056. Dari perhitungan regresi linear di atas diketahui bahwa variabel gaya belajar dengan prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang memiliki pengaruh.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini telah diketahui bahwa ada hubungan dan pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang, hal ini dapat dilihat dengan perhitungan r_{xy} dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang, hal ini dapat dilihat dengan perhitungan uji t yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini gaya belajar siswa lebih cenderung pada gaya belajar visual yang digambarkan dengan persentase 54, 83%. Sedangkan untuk gaya belajar auditorial digambarkan dengan persentase 25,80%, gaya belajar kinestetik digambarkan dengan persentase 19,35%. Dan untuk prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 72,9.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh S. Nasution gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.³ Selain itu gaya belajar merupakan salah satu faktor pendukung disamping faktor lainnya seperti minat, motivasi, inteligensi, bakat dan cara belajar dalam menentukan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan karena gaya belajar memungkinkan siswa dapat belajar aktif dengan jalan apabila guru mengetahui

³S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar dan mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 94

gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga guru akan lebih mudah memilih metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanta bahwa gaya belajar menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa karena kecenderungan kepuasan sebagian besar mahasiswa diukur dari kelulusan pada mata kuliah dari pada pemahaman terhadap isi mata kuliah.⁴

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah prosedur penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti prestasi belajar matematika dengan menggunakan tes pada materi semester ganjil di kelas VIII, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada materi lain.
2. Pengontrolan variabel dalam penelitian ini yang diukur hanya pada aspek prestasi belajar matematika sedangkan pada aspek lainnya tidak dikontrol.

⁴Tanta, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih* (Volume 1, No. 1, 2010)

3. Dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak, dalam penelitian ini yang dikontrol hanya gaya belajar siswa sedangkan faktor yang mempengaruhi lainnya tidak dikontrol.
4. Pengontrolan sampel penelitian hanya pada di kelas VIII A siswa MTs Guppi Malintang sedangkan untuk siswa lain tidak dikontrol.
5. Dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan menggunakan pedoman observasi terdapat kelemahan. Kelemahannya antara lain, peneliti tidak dapat melakukan penelitian sendiri harus ditambah dengan observer yang lain. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini gaya belajar visual yang digambarkan dengan persentase 54, 83%, sedangkan untuk gaya belajar auditorial digambarkan dengan persentase 25,80%, gaya belajar kinestetik digambarkan dengan persentase 19,35%. Dari persentase di atas disimpulkan bahwa di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang lebih cenderung pada gaya belajar visual.
2. Untuk prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 72,9.
3. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,823$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N = 31$ diperoleh $r_{tabel} = 0,355$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,823 > 0,355$. Dari perhitungan uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,922 > 2,045$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang. Dari perhitungan persamaan regresi linear diperoleh $\hat{Y} = 66,39 + 0,056x$.

Artinya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII siswa MTs Guppi Malintang.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih memahami gaya belajarnya sendiri, karena sangat bermanfaat dalam pembelajarannya karena siswa akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri.
2. Diharapkan kepada para guru yang agar lebih memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa yang didik maka pembelajaran akan lebih mudah bagi guru, baik dari segi menentukan metode pembelajar yang sesuai agar menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang akan mendukung prestasi belajar siswa dalam hal ini pelajaran matematika khususnya.
3. Bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina para guru, serta mengusahakan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang gaya belajar dengan aspek penelitian yang lain pada kajian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2014
- Bibbi Deporter Dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2004
- Dalyanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rinaka Cipta, 2010
- Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Muhibbi Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rasdakarya, 2002
- Rosaddy Rulan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses belajar dan mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Madia Nasional, 1991
- Sisdiknas, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*, Bandung: Fokus Media, 2009
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010
- Tanta, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih*, Volume 1, No. 1, 2010
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Zainal Aqib, *Propesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendekia, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NUR HIDAYAH
2. NIM : 12 330 0074
3. Tempat/ tanggal lahir : Jambur Padang Matinggi/ 26 Maret 1994
4. Alamat : Jambur Padang Matinggi- Panyabungan.

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2006, tamat SD No Jambur Padang Matinggi
2. Tahun 2009, tamat MTs Guppi Malintang
3. Tahun 2012, tamat MA Swasta Musthafawiyah Purba Baru
4. Tahun 2016, tamat IAIN Padangsidempuan

C. ORANG TUA

1. Ayah : PARIMPUNAN NASUTION
2. Ibu : SITI ROMLAN
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Jambur Padang Matinggi- Panyabungan

Lampiran 1

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI

NO	Indikator	Item yang diamati	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Visual	a. Rapi dan teratur					
		b. Berbicara dengan cepat					
		c. Suka membaca					
		d. Terganggu dengan keributan					
		e. Suka demonstrasi daripada berpidato					
		f. Mencoret-coret ketika guru menerangkan					
		g. Meminta orang untuk mengulang ucapannya					
		h. Menjawab pertanyaan dengan singkat					
2	Auditorial	a. Membaca dengan keras					
		b. Berbicara dengan pola berirama					
		c. Berbicara dengan diri sendiri					
		d. Suka berdiskusi					
		e. Terganggu dengan keributan					
		f. Suka bergurau dari pada membaca komik					
		g. Bisa duduk dalam waktu yang lama					
		h. Senang mendengarkan daripada membaca					
		i. Pembicara yang fasih					
3	Kinestetik	a. Berbicara dengan perlahan					
		b. Tidak bisa duduk dalam waktu yang lama					
		c. Menyentuh orang					

		ketika berbicara					
		d. Memiliki tulisan yang jelek					
		e. Belajar dengan manipulasi dan praktik					
		f. Belajar dengan berjalan dan melihat					
		g. Suka permainan yang membuat sibuk					
		h. Banyak menggunakan isyarat tubuh					

Keterangan skor:¹

Skor 1 alternatif untuk jawaban tidak pernah

Skor 2 alternatif untuk jawaban kadang-kadang

Skor 3 alternatif untuk jawaban sering

Skor 4 alternatif untuk jawaban selalu

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 185

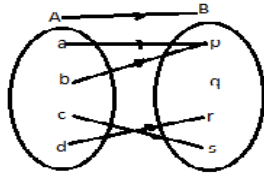
Lampiran 2.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dan berikan tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada lembar soal yang telah disediakan.

- Bentuk sederhana dari $6p + 3q - 8q - 4p$ adalah
 - $5p - 2q$
 - $-2p + 5q$
 - $2p - 5q$
 - $5p - 2q$
- hasil penjumlahan dari $8x^2 + 4x - 21$ dan $6x^2 - 14x + 7$
 - $-14x^2 - 10x + 14$
 - $14x^2 - 10x - 14$
 - $14 - 10 - 14x^2$
 - $14x - 10x - 14$
- Penjabaran dari $7p - 2(3p - 4s)$ adalah
 - $p + 8s$
 - $-13p + 8s$
 - $p - 8s$
 - $8s - p$
- Hasil perkalian dari $(2x - y)(4x^2 + 2xy + y^2)$ adalah
 - $8x^2 - y^2$
 - $8x^2 + y^2$
 - $8x^3 - y^3$
 - $y^2 + 8x^2$
- Pemfaktoran dari $4x^2 + 11x + 7$ adalah
 - $(4x - 7)(x - 1)$
 - $(4x + 7)(x + 1)$
 - $(2x - 7)(2x - 1)$
 - $(4x + 7)(x - 1)$
- Dari gambar diagram panah di bawah ini, yang merupakan pemetaan adalah.....

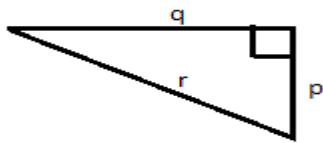


- I dan II
 - II dan III
 - III dan IV
 - I dan III
- Dari himpunan pasangan berikut:
 I $\{(a, i), (b, 2), (c, 3), (d, 3)\}$
 II $\{(p, 5), (q, 7), (q, 9), (r, 8)\}$
 III $\{(s, 3), (t, 4), (u, 5), (v, 6)\}$
 IV $\{(s, 3), (t, 4), (u, 6), (s, 8)\}$
 Yang berkorespondensi satu-satu adalah
 - I
 - II
 - III
 - IV
 - Daerah hasil pemetaan yang ditunjukkan oleh diagram panah di bawah adalah.....

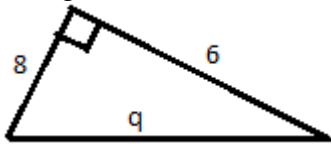


- a. $\{a, b, c\}$ b. $\{p, q, r, s\}$ c. $\{p, r, s\}$ d. $\{a, b, p, q\}$
9. Dari himpunan pasangan berurutan berikut:
 I $\{(1, 2), (2, 2), (3, 3)\}$
 II $\{(1, 2), (2, 2), (3, 1), (3, 2)\}$
 III $\{(1, 1), (1, 2), (1, 3), (1, 4)\}$
 IV $\{(1, 1), (1, 2), (2, 3), (2, 4)\}$
 Yang berkorespondensi satu-satu adalah.....
 a. IV b. II c. III d. I
10. Diketahui: Himpunan A = {faktor dari 10} dan B = {faktor prima dari 30}.
 Banyak semua pemetaan yang mungkin dari himpunan A ke himpunan B
 adalah.....
 a. 81 b. 16 c. 64 d. 8
11. Persamaan garis yang melalui titik (3, -5) dan bergradien -4 adalah.....
 a. $4x - y - 7 = 0$ c. $4x - y + 7 = 0$
 b. $4x + y - 7 = 0$ d. $4x + y + 7 = 0$
12. Persamaan garis yang melalui pusat koordinat dan bergradien -3 adalah
 a. $x + 3y = 0$
 b. $x - 3y = 0$
 c. $3x + y = 0$
 d. $3x + y = 0$
13. Persamaan garis yang melalui titik (-2, 4) dan (6, 3) adalah
 a. $x + 8y + 30 = 0$ c. $x - 8y + 30 = 0$
 b. $x + 8y - 30 = 0$ d. $x - 8y - 30 = 0$
14. Persamaan garis melalui titik (8, -4) dan sejajar dengan garis yang persamaannya
 $3x + y - 6 = 0$ adalah
 a. $3x + 2y - 20 = 0$
 b. $3x + 2y + 20 = 0$
 c. $3x - 2y - 20 = 0$
 d. $3x - 2y + 20 = 0$
15. Persamaan garis yang melalui titik (1, -2) dan (3, -7) adalah
 a. $y = -5x + 1$ c. $2y = -5x + 1$
 b. $x = 2x + 1$ d. $2x = -5y + 1$
16. Dari $2x + y = 12$ dan $x - y = 13$ dengan menggunakan metode eliminasi maka
 nilai x dan nilai y adalah.....
 a. (5, 2) b. (2, 5) c. (3, 5) d. (2, 4)
17. Himpunan penyelesaian dari $3x + y = 7$ dan $5x - 2y = 12$ adalah.....

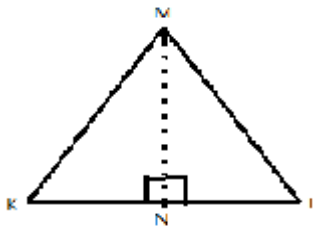
- a. (2, 1) b. (-2, 1) c. (-2,-1) d. (2, -1)
18. Persamaan berikut yang memiliki penyelesaian $x = 3$ dan $y = 3$ adalah.....
- a. $9x + y = 3$ dan $2x - 3y = -5$ c. $3x + y = 9$ dan $2x - 3y = -5$
 b. $3x - y = -9$ dan $2x + 3y = 5$ d. $-3x + 3y = 9$ dan $2x - 3y = -5$
19. Himpunan penyelesaian dari $2x + 3y = 1$ dan $3x + y = 5$ adalah.....
- a. (-2, 1) b. (-2, -1) c. (2, -1) d. (1, 2)
20. Jika $2x + 5y = 11$ dan $4x - 3y = -17$, nilai $2x - y =$
- a. 7 b. -7 c. 17 d. 3
21. Hubungan sisi segitiga siku-siku pada gambar di bawah adalah.....



- a. $r^2 = p^2 + q^2$ c. $p^2 = r^2 + q^2$
 b. $r^2 = p^2 - q^2$ d. $r^2 = p + q$
22. Pada gambar di bawah nilai p adalah



- a. 48 b. 28 c. 14 d. 10
23. Pada gambar di bawah $KL \perp MN$, $KM = LM$, panjang $KM = 13$ cm dan $KL = 10$ cm, maka panjang $MN =$



- a. 12 cm b. 13 cm c. 25 cm d. 144 cm
24. Segitiga PQR siku-siku di P, jika $PQ = 9$ cm $PR = 6$ cm dan $\sqrt{13} = 3,61$ maka panjang $QR =$
- a. 3,61 cm b. 10,83 cm c. 12,24 cm d. 14,44 cm
25. Panjang alas segitiga sama kaki 10 cm dan panjang sisi yang sama adalah 13 cm luas segitiga tersebut adalah.....
- a. 130 cm^2 b. $65,5 \text{ cm}^2$ c. 65 cm^2 d. 60 cm^2

Kunci jawaban soal:

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. c | 11. b | 21. a |
| 2. b | 12. d | 22. d |
| 3. a | 13. b | 23. a |
| 4. b | 14. a | 24. b |
| 5. b | 15. c | 25. d |
| 6. d | 16. a | |
| 7. c | 17. a | |
| 8. c | 18. c | |
| 9. d | 19. c | |
| 10. a | 20. b | |

Lampiran. 4

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dan berikan tanda silang pada huruf a, b, c, atau d pada lembar soal yang telah disediakan.

26. Bentuk sederhana dari $6p + 3q - 8q - 4p$ adalah

- b. $5p - 2q$ b. $-2p + 5q$
 d. $2p - 5q$ d. $5p - 2q$

27. hasil penjumlahan dari $8x^2 + 4x - 21$ dan $6x^2 - 14x + 7$

- e. $-14x^2 - 10 + 14$
 f. $14x^2 - 10x - 14$
 g. $14 - 10 - 14x^2$
 h. $14x - 10x - 14$

28. Hasil perkalian dari $(2x - y)(4x^2 + 2xy + y^2)$ adalah

- c. $8x^2 - y^2$ c. $8x^3 - y^3$
 d. $8x^2 + y^2$ d. $y^2 + 8x^2$

29. Pemfaktoran dari $4x^2 + 11x + 7$ adalah

- c. $(4x - 7)(x - 1)$ c. $(2x - 7)(2x - 1)$
 d. $(4x + 7)(x + 1)$ d. $(4x + 7)(x - 1)$

30. Dari gambar diagram panah di bawah ini, yang merupakan pemetaan adalah.....



- a. I dan II b. II dan III c. III dan IV d. I dan III

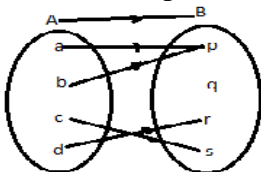
31. Dari himpunan pasangan berikut:

- I $\{(a, i), (b, 2), (c, 3), (d, 3)\}$
 II $\{(p, 5), (q, 7), (q, 9), (r, 8)\}$
 III $\{(s, 3), (t, 4), (u, 5), (v, 6)\}$
 IV $\{(s, 3), (t, 4), (u, 6), (s, 8)\}$

Yang berkorespondensi satu-satu adalah

- b. I b. II c. III d. IV

32. Daerah hasil pemetaan yang ditunjukkan oleh diagram panah di bawah adalah.....

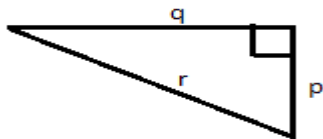


- b. $\{a, b, c\}$ b. $\{p, q, r, s\}$ c. $\{p, r, s\}$ d. $\{a, b, p, q\}$

33. Diketahui: Himpunan A = {faktor dari 10} dan B = {faktor prima dari 30}.

Banyak semua pemetaan yang mungkin dari himpunan A ke himpunan B adalah.....

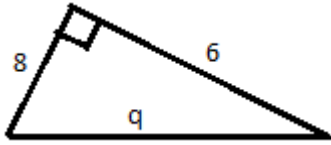
- b. 81 b. 16 c. 64 d.8
34. Persamaan garis yang melalui titik (3, -5) dan bergradien -4 adalah.....
 c. $4x - y - 7 = 0$ c. $4x - y + 7 = 0$
 d. $4x + y - 7 = 0$ d. $4x + y + 7 = 0$
35. Persamaan garis yang melalui pusat koordinat dan bergradien -3 adalah
 e. $x + 3y = 0$
 f. $x - 3y = 0$
 g. $3x + y = 0$
 h. $3x + y = 0$
36. Persamaan garis yang melalui titik (-2, 4) dan (6, 3) adalah
 c. $x + 8y + 30 = 0$ c. $x - 8y + 30 = 0$
 d. $x + 8y - 30 = 0$ d. $x - 8y - 30 = 0$
37. Persamaan garis melalui titik (8, -4) dan sejajar dengan garis yang persamaannya $3x + y - 6 = 0$ adalah
 e. $3x + 2y - 20 = 0$
 f. $3x + 2y + 20 = 0$
 g. $3x - 2y - 20 = 0$
 h. $3x - 2y + 20 = 0$
38. Dari $2x + y = 12$ dan $x - y = 13$ dengan menggunakan metode eliminasi maka nilai x dan nilai y adalah.....
 b. (5, 2) b. (2,5) c. (3,5) d. (2,4)
39. Himpunan penyelesaian dari $3x + y = 7$ dan $5x - 2y = 12$ adalah.....
 b. (2, 1) b. (-2, 1) c. (-2,-1) d. (2, -1)
40. Persamaan berikut yang memiliki penyelesaian $x = 3$ dan $y = 3$ adalah.....
 c. $9x + y = 3$ dan $2x - 3y = -5$ c. $3x + y = 9$ dan $2x - 3y = -5$
 d. $3x - y = -9$ dan $2x + 3y = 5$ d. $-3x + 3y = 9$ dan $2x - 3y = -5$
41. Himpunan penyelesaian dari $2x + 3y = 1$ dan $3x + y = 5$ adalah.....
 b. (-2, 1) b. (-2, -1) c. (2, -1) d. (1, 2)
42. Hubungan sisi segitiga siku-siku pada gambar di bawah adalah.....



c. $r^2 = p^2 + q^2$
 d. $r^2 = p^2 - q^2$

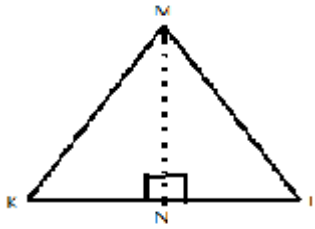
c. $p^2 = r^2 + q^2$
 d. $r^2 = p + q$

43. Pada gambar di bawah nilai p adalah



- b. 48 b. 28 c. 14 d. 10

44. Pada gambar di bawah $KL \perp MN$, $KM = LM$, panjang $KM = 13$ cm dan $KL = 10$ cm, maka panjang $MN = \dots\dots\dots$



- e. 12 cm
f. 13 cm
g. 25 cm
h. 144 cm

45. Segitiga PQR siku-siku di P, jika $PQ = 9$ cm $PR = 6$ cm dan $\sqrt{13} = 3,61$ maka panjang $QR = \dots\dots\dots$

- b. 3.61 cm b. 10,83 cm c. 12,24 cm d. 14,44 cm

Lampiran 5

No	B _A	B _B	J _A	J _B	$P_A = \frac{B_A}{J_A}$	$P_B = \frac{B_B}{J_B}$	D = P _A - P _B
1	12	8	13	12	0,92	0,66	0,26
2	11	7	13	12	0,84	0,58	0,26
3	11	7	13	12	0,84	0,58	0,26
4	11	8	13	12	0,84	0,66	0,26
5	12	5	13	12	0,92	0,41	0,51
6	11	8	13	12	0,84	0,66	0,18
7	13	9	13	12	1,00	0,75	0,25
8	13	5	13	12	1,00	0,41	0,59
9	10	5	13	12	0,76	0,41	0,35
10	11	6	13	12	0,84	0,50	0,34
11	9	6	13	12	0,69	0,50	0,19
12	13	5	13	12	1,00	0,41	0,59
13	11	4	13	12	0,84	0,33	0,51
14	12	6	13	12	0,92	0,50	0,42
15	10	7	13	12	0,76	0,58	0,18
16	10	5	13	12	0,76	0,41	0,35
17	11	5	13	12	0,84	0,41	0,43
18	11	3	13	12	0,84	0,25	0,59
19	9	8	13	12	0,69	0,66	0,03
20	8	8	13	12	0,61	0,66	-0,05
21	11	7	13	12	0,84	0,58	0,26
22	12	6	13	12	0,92	0,50	0,42
23	11	8	13	12	0,84	0,66	0,18
24	9	6	13	12	0,68	0,50	0,18
25	9	8	13	122	0,69	0,66	0,03

Lampiran 6.

Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi variabel gaya belajar

a. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 $= 71 - 56 = 15$

b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 31$
 $= 1 + 3,3 (1,491)$
 $= 1 + 4,92$
 $= 5,92$ atau 6

c. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 $= \frac{15}{6}$
 $= 2,5$ atau 3

Nilai	f	x	x ²	fx	fx ²
56-58	4	57	3249	228	12996
59-61	8	60	3600	480	28800
62-64	8	63	3969	504	31752
65-67	5	66	4356	330	21780
68-70	6	69	4761	414	28566
Jumlah	31	315	19935	1946	123894

d. Mean (rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1956}{31}$$

$$= 63,09$$

e. Median

$$Me = b + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) p$$

$$Me = 61,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}31 - 12}{8} \right) 3$$

$$Me = 61,5 + \left(\frac{15,5 - 12}{8} \right) 3$$

$$\text{Me} = 61,5 + \left(\frac{3,5}{8}\right) 3$$

$$\text{Me} = 61,5 + 1,31$$

$$\text{Me} = 62,81$$

f. Modus

$$\text{Mo} = b + \left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) p$$

$$\text{Mo} = 61,5 + \left(\frac{0}{0+3}\right) 3$$

$$\text{Mo} = 61,5$$

g. Standar deviasi

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{123894}{31} - \left(\frac{1956}{31}\right)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{3996,6 - (63,09)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{3996,6 - 3980,34}$$

$$\text{SD} = \sqrt{16,26}$$

$$\text{SD} = 4,03$$

Lampiran 7.

Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi variabel prestasi belajar matematika

h. Rentang = skor tertinggi – skor terendah
 $= 85 - 50 = 30$

i. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 31$
 $= 1 + 3,3 (1,491)$
 $= 1 + 4,92$
 $= 5,92$ atau 6

j. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
 $= \frac{30}{6}$
 $= 5$

Nilai	f	x	x ²	fx	fx ²
50-54	2	52	2704	104	5408
55-59	2	57	3249	114	6498
60-64	3	62	3844	186	11532
65-69	4	67	4489	268	17956
70-74	5	72	5184	360	25920
75-79	5	77	5929	385	29645
80-84	5	82	6725	410	33625
85-89	5	87	7569	435	37845
Jumlah	31	556	39693	2262	168429

k. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2262}{31} \\ &= 72,9 \end{aligned}$$

l. Median

$$Me = b + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) p$$

$$\text{Me} = 69,5 + \left(\frac{15,5-11}{5}\right) 5$$

$$\text{Me} = 69,5 + \left(\frac{4,5}{5}\right) 5$$

$$\text{Me} = 69,5 + 4,5$$

$$\text{Me} = 74$$

m. Modus

$$\text{Mo} = b + \left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) p$$

$$\text{Mo} = 61,5 + \left(\frac{1}{1+0}\right) 5$$

$$\text{Mo} = 74,5$$

n. Standar deviasi

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{168429}{31} - \left(\frac{2262}{31}\right)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{5433,2 - (72,96)^2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{5433,2 - 5323,16}$$

$$\text{SD} = \sqrt{110,04}$$

$$\text{SD} = 10,5$$



**YAYASAN MADRASAH GUPPI MALINTANG
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI MALINTANG
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

IL. Lintas – Medan – Padang, Email: Mtsguppi_malintang@yahoo.com

Pos 22976

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 135/MTs/YGM/04/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : H. AZHARI HASIBUAN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs GUPPI Malintang
Alamat Madrasah : Jalan Lintas Medan – Padang Desa Malintang
Kecamatan Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal
Telepon / HP : 0813 7550 1656

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : NUR HIDAYAH
NIM : 123300074
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan/TMM
Alamat Madrasah : Jambur Padang Matinggi

Dapat kami terangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Observasi pada MTs GUPPI Malintang untuk menyelesaikan Skripsinya dengan judul " Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Kelas VIII siswa MTs GUPPI Malintang" pada tanggal 20 Nopember 2015

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malintang, 23 Nopember 2015

Kepala MTs GUPPI Malintang



H. AZHARI HASIBUAN, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 483 /In.14/E.4c/TL.00/04/2016

13 April 2016

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Kepada
Yth. Kepala MTs GUPPI Malintang
Malintang
di –
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 123300074
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Jambur Padang Matinggi

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Kelas VIII Siswa MTs GUPPI Malintang". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



**YAYASAN MADRASAH GUPPI MALINTANG
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI MALINTANG
KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 135/MTs/YGM/04/2016

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : **H. AZHARI HASIBUAN, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala MTs GUPPI Malintang
Alamat Madrasah : Jalan Lintas Medan – Padang Desa Malintang
Kecamatan Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal
Telepon / HP : 0813 7550 1656

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : **NUR HIDAYAH**
NIM : 123300074
FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/TMM
ALAMAT : Jambur Padang Matinggi

nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian pada MTs GUPPI Malintang untuk menyelesaikan Skripsinya dengan judul "**Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII siswa MTs GUPPI Malintang**" Sehubungan dengan surat Bapak Dekan INSTUT AGAMA LAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN Nomor : B 483/In.14/E.4c/TL.00/04/2016 perihal Izin Penelitian penyelesaian Skripsi.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bagaimana mestinya.

Malintang, 27 April 2016

Kepala MTs GUPPI Malintang



H. AZHARI HASIBUAN S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: In.19/E.7/PP.00.9/Skripsi/ *35* /2015 Padangsidempuan, September 2015
: Kepada Yth :
: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi Bapak/Ibu
1. Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
2. Almira Amir, M.Si
di-
Padangsidempuan

Walaikum Wr. Wb

Yth. Bapak/Ibu, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

: NUR HIDAYAH
: 12 330 0074
Bidang Akademik : VII (Tujuh) 2014 / 2015
: Tadris Matematika-2
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VIII SISWA MTs GUPPI MALINTANG**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Dengan kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Tadris Matematika

Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan Tadris Matematika

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING II

H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006